

INTISARI

Di era digital saat ini, sudah menjadi hal yang lumrah untuk membagikan informasi melalui internet. Dampak positif yang didapatkan dari hal tersebut ialah memudahkan kita dalam bertukar informasi. Dibalik kemudahan yang didapat, tentu saja ada dampak negatif yang muncul, yaitu kemudahan dalam pemalsuan dan penyebaran informasi palsu melalui internet. Dilihat dari kasus rekayasa surat informasi di UNNES dan UB, tidak menutup kemungkinan bahwa hal tersebut dapat terjadi di berbagai perguruan tinggi lain salah satunya di Universitas Amikom Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan pada surat informasi akademik asli dengan yang telah dimodifikasi dengan menggunakan metode NIST (National Institute of Standards and Technology) dan menggunakan tools Autopsy dan HashMyfiles sebagai alat forensik, serta memberikan rekomendasi untuk pencegahan tindak penyebaran dan pemalsuan dokumen PDF. Hasil yang didapatkan yaitu Autopsy berhasil mendeteksi perbedaan Metadata antara file 1, file 2 dan file 3. Hasil dari proses Hashing menggunakan HashMyfiles adalah file 1 adalah asli ditandai dengan warna blok yang sama dengan file asli, selain itu file 1 dan 2 adalah palsu ditandai dengan perbedaan nilai hashnya dengan file asli.

Kata kunci: Autopsy, rekayasa surat informasi, metadata, hash

ABSTRACT

In today's digital era, it has become commonplace to share information via the internet. The positive impact of this is that it makes it easier for us to exchange information. Behind the convenience, of course, there are negative impacts that arise, namely the ease of falsification and dissemination of false information via the internet. Judging from the Case of engineering information letters at UNNES and UB, it does not rule out the possibility that this can occur in various other universities, one of which is at Amikom University Purwokerto. The purpose of this research is to identify differences in original and modified academic information letters using the NIST (National Institute of Standards and Technology) method and using Autopsy and HashMyfiles tools as forensic tools, and provide recommendations for preventing the spread and falsification of PDF documents. The results obtained are that Autopsy successfully detects Metadata differences between file 1, file 2 and file 3. The result of the Hashing process using HashMyfiles is that file 1 is original marked with the same block color, besides that files 2 and 3 are fake marked by the difference in Hash value with the original file.

Keywords: Autopsy, information letter engineering, metadata, hash